

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa diperoleh nilai r Hitung $0,483 > r$ Tabel $0,384$ dengan nilai signifikan $0,00$ dengan ketentuan $P < 0,01$ dimana hal ini menunjukkan adanya hubungan yang sangat signifikan antara lingkungan sekolah dan pembentukan karakter siswa.

B. SARAN

Saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian ini berkaitan dengan hubungan lingkungan sekolah dan pembentukan karakter siswa UPT SMP Negeri 6 Sumenep adalah :

1. Sekolah

Membentuk karakter di sekolah dapat dimulai dari pembuatan Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Karakter yang akan dikembangkan dapat ditulis secara eksplisit pada RPP. Dengan demikian, dalam setiap kegiatan pembelajaran guru perlu menetapkan karakter yang akan dikembangkan sesuai dengan materi, metode, dan strategi pembelajaran.

2. Orang tua

Memberikan pengetahuan dan arahan pada anak dalam hal pembentukan karakter dengan cara mencontohkan nilai-nilai karakter, mengkaji dan mendiskusikannya sebagai dasar dalam hubungan antar anak dengan orang tua

3. Guru

Sebagai masukan untuk para guru dalam menerapkan strategi pembelajaran dalam menjalankan proses belajar mengajar khususnya dalam pembentukan karakter siswa sehingga dapat membantu siswa bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab

4. Penelitian Selanjutnya

Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa lain yang akan mengadakan penelitian di bidang yang sama sehingga kekurangan dari penelitian ini bisa diantisipasi oleh peneliti selanjutnya.

C. IMPLEMENTASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan tujuan pembentukan karakter di sekolah seiring dengan tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian dan ahlak mulia sehingga menjadi manusia insan kamil..

Untuk mewukudkan pembentukan karakter yang efektif di sekolah kita perlu menerapkan langkah-langkah, yaitu :

1. Gunakan pendekatan yang pro aktif dalam hal pembentukan karakter.
2. Ciptakan komunitas sekolah yang penuh perhatian.
3. Berikan siswa kesempatan untuk melakukan tindakan moral.
4. Libatkan keluarga dan anggota masyarakat sebagai mitra dalam upaya pembangunan karakter.
5. Mencontohkan nilai-nilai karakter dan mendiskusikannya, sebagai dasar dalam hubungan antar warga sekolah.